

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasi. Korelasi adalah analisis koresional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Iskandar, 2008: 63).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT.04 RW.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan September sampai Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 5: Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan Penelitian	X	X	X														
2.	Pelaksanaan Penelitian				X	X	X	X										
3.	Pengolahan dan Analisis Data								X	X	X	X						
4.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian												X	X	X	X		

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang tua (yaitu ibu) yang memiliki anak usia 5 sampai 12 tahun di RT.04 RW.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua (yaitu ibu) di RT.04 RW.05 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki anak usia 5 sampai 12 tahun yang berjumlah 27 orang ibu.

#### **2. Sampel Penelitian**

Mengingat jumlah populasi sedikit, maka penulis mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel yakni berjumlah 27 orang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang benar-benar mendukung dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan :

#### **1. Angket**

Angket merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun dan disebarakan kepada orang tua (yaitu ibu) yang memiliki anak usia 5

sampai 12 tahun di RT.04 RW.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam hal ini, penyebaran angket bertujuan untuk memperoleh data primer.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasinya adalah sejarah singkat dan letak wilayah Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi, gambaran umum yang meliputi penduduk, agama, serta perekonomian di Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi dan struktur organisasi Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi.

## F. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul pada tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data ini bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.

Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (editing), proses pemberian identitas (coding) dan proses pembeberan (tabulating) (Bungin, 2005: 174-178).

### 1. Penyuntingan (Editing)

Data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa, apakah ada terdapat kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan

tumpang tindih. Kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

## 2. Pengkodean (Coding)

Coding merupakan pemberian tanda, simbol dan kode bagi tiap data yang termasuk kategori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

## 3. Pentabulasian (Tabulating)

Pentabulasi adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti. Kemudian dihitung, diteliti dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan item kedalam suatu kategori.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Baba dalam Iskandar, validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Iskandar, 2008 : 94).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 22 yang dilakukan dengan uji correlate-bivariate dengan menggunakan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas dengan metode korelasi

product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014 : 55) untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Dilihat pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- b. Membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai r hitung  $\geq$  r tabel, maka item dinyatakan valid. Namun jika r hitung  $\leq$  r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Iskandar, 2008 : 94).

Dalam menguji reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 22 yang dilakukan dengan uji scale-reliability analyze dan menggunakan metode cronbach alpha.

Dalam metode cronbach alpha ini item menggunakan batasan yaitu reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6

sampai 0,79 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Duwi Priyatno, 2014 : 64).

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak . Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut mewakili sampel ( Priyatno, 2014 : 69).

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22 yang dilakukan dengan metode one sample kolmogrov-smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014 : 78).

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi linearity kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014 : 79).

### **3. Uji Regresi Linier Sederhana**

Setelah angket diperoleh kemudian dilakukan analisis, diolah dan disimpulkan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 22 yang dilakukan dengan uji regression-linear dan menggunakan metode enter.

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) (Iskandar, 2008 : 133).

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.